

PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, KEMANDIRIAN PRIBADI, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI SENTRAL WISATA KULINER BRATANG BINANGUN SURABAYA

Kartika Putri Ardani¹, Sri Andayani², Diana Juni Mulyati³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kartika.ardani22@gmail.com

Keywords: ABSTRACT

Keywords:
Entrepreneurial
Motivation,
Business
Success,
Entrepreneurs
hip

Currently, the Surabaya city government has provided spaces for micro, small, and medium enterprises (UMKM) or street vendors to sell their products. With the establishment of a central culinary tourism area by the government, it is expected to help the local community, especially the people of Surabaya. Research has been conducted to identify potential problems, such as the influence of entrepreneurial motivation, personal independence, and entrepreneurial knowledge on business success. Unequal competition contributes to uneven business success among the vendors. The lack of entrepreneurial motivation, personal independence, and supported entrepreneurial knowledge can lead to unequal business success in the culinary tourism center of Bratang Binangun, Surabaya. This study utilized a quantitative research method and employed a census method. A questionnaire was distributed to the vendors as the research instrument. The sample size consisted of 32 respondents, determined through a census method. Data analysis was performed using the Independent Sample Test. The research findings indicate a significant influence ($0.000 < 0.05$) of entrepreneurial motivation, personal independence, and entrepreneurial knowledge on business success in the culinary tourism center of Bratang Binangun, Surabaya.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin besar, peran otoritas publik dalam mendukung kemajuan usaha kecil menengah (UMKM) di Indonesia menjadi sangat penting. Industri UMKM memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, sehingga pemerintah harus mengambil langkah-langkah yang matang untuk memantu organisasi masyarakat ini dalam mengatasi berbagai kendala dan menangkap peluang yang ada. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu industri yang mempunyai kemampuan untuk terus berkembang dan dapat bersaing dalam menghadapi persaingan pasar yang ada saat ini, untuk itu dibutuhkan sebuah kebijakan pemerintah untuk membantu kelompok masyarakat menyelesaikan persoalan para pedagang, pada saat terjadi wabah covid di Indonesia para pedagang khususnya di sentral wisata kuliner Surabaya tutup sementara dikarenakan adanya PPKM oleh karena itu beberapa dari pedagang yang tidak mendapatkan penghasilan dari berjualan, oleh karena itu setelah pandemi mereka sangat membutuhkan dorongan motivasi wirausaha untuk terus melanjutkan dan mengembangkan usahanya untuk menjalani dan mencukupi kehidupan para pedagang. Banyak orang yang ingin memulai bisnis di pusat wisata kuliner Bratang Binangun tidak memiliki cukup uang, terlalu tua, atau belum menguasai bakatnya. Banyak individu, termasuk pedagang yang hanya berjualan untuk memenuhi kebutuhan

sehari – hari, untuk menghadapi keberhasilan usaha yang terjadi secara tidak merata, peran pemerintah dalam mendukung perkembangan usaha menjadi sangat penting dengan adanya dorongan motivasi wirausaha untuk terus menciptakan produk yang berinovasi, dengan begitu setiap individu memiliki kemandirian pribadi untuk terus mengembangkan usahanya dan tidak bergantung kepada orang lain, dan itu juga dapat didukung dengan adanya pengetahuan kewirausahaan. Berdasarkan uraian venomena diatas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya”**

METODE

A. Rancangan penelitian

Rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal – hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sensus, analisis data secara mendalam, pengumpulan data dengan menggunakan quesioner

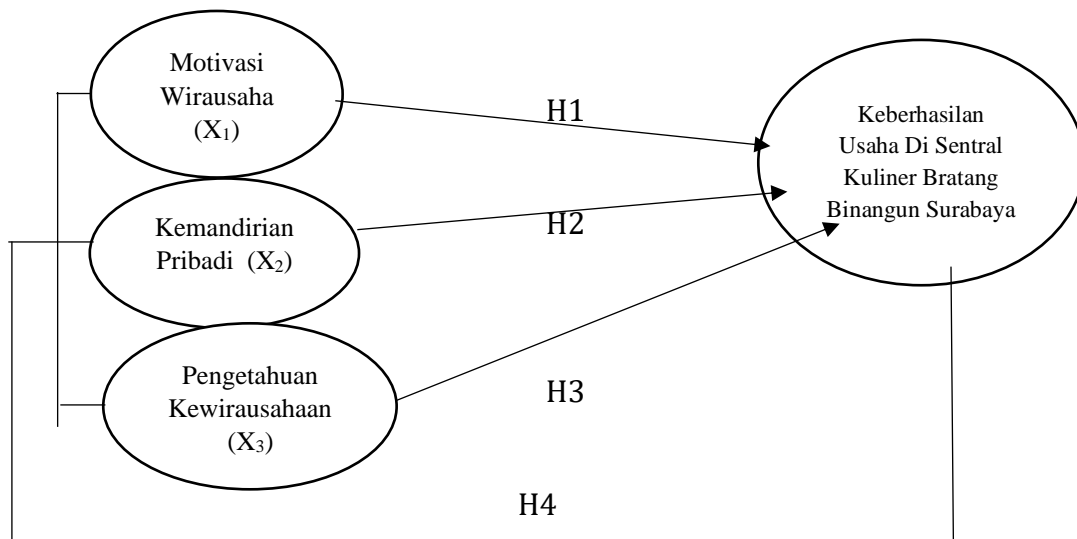
B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilik UMKM yang ada di sentral wisata kuliner bratang binangun yang diketahui jumlahnya sebanyak 32 orang. Sedangkan sampel untuk penelitian pengaruh motivasi wirausaha, kemandirian pribadi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di sentral wisata kuliner bratang binangun suarabaya adalah sampel total atau seluruh anggota populasi yang berjumlah 32 orang, dengan menggunakan metode sensus. Hal ini dapat digunakan apabila jumlah anggota relatif sedikit atau mudah dijangkau.

C. Skala Pengukuran dan Intrumen Penelitian

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu variabel motivasi wirausaha (X1), kemandirian pribadi (X2), dan pengetahuan kewirausahaan (X3). Dengan menggunakan Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa quesioner, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran skala likert yakni skala yang bertujuan untuk mengukur derajat kesetujuan / ketidak setujuan responden.

KERANGKA BERPIKIR



Sumber: Data primer diolah penulis, 2022

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh antara Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Wirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2006)

Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013)

Menurut ratmawati & kuswardati 2010 dalam (Maulida & Rama Dhanita, 2012) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

2. Kemandirian Pribadi

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2006)

Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013)

Menurut ratmawati & kuswardati 2010 dalam (Maulida & Rama Dhania, 2012) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (suryana, 2003) kewirausahaan merupakan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

Menurut Widayana (2005:9) dalam jurnal (Saida et al., 2015) Pengetahuan adalah mengelola seluruh elemen sistem berupa dokumen, basis data, kebijakan, dan prosedur lengkap, beserta informasi tentang pengalaman, keahlian, dan kecakapan sumber daya manusia secara individu maupun kolektif. Pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang telah dimiliki oleh seorang wirausahawan sebelum ia menjadi seorang wirausaha serta pengetahuan tidak langsung yang diperolehnya dari berbagai pihak sebelum maupun saat ia telah menjadi wirausaha.

Menurut (Kuntowicaksono, 2012:11) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dalam berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang – peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan, mengembangkan usaha. Pengetahuan wirausaha kemungkinan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha.

A. Uji Normalitas

Data penelitian dilakukan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Exact.Sig (*2-tailed*) variabel residual berada dibawah 0,05, maka data

tersebut tidak terdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*:

Gambar Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13589242
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.117
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.085
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,085 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi 2 ditolak dan asumsi 1 diterima yaitu nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolonieritas

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.364	4.445		-.982	.335		
	MOTIVASI WIRAUUSAHA (X1)	.511	.143	.492	3.567	.001	.751	1.331
	KEMANDIRIAN PRIBADI (X2)	.242	.094	.331	2.576	.016	.868	1.152
	PENGETAHUAN KEWIRAUUSAHAAN (X3)	.500	.147	.474	3.399	.002	.736	1.359

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* variabel Motivasi Wirausaha (X1) = 0,751, variabel Kemandirian Pribadi (X2) = 0,868, dan Pengetahuan Kewirausahaan AJAA Vol. (3), No. (1), Tahun (2024), pp (1-10)

(X3) = 0,736, lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF variabel Motivasi Wirausaha (X1) = 1,331, variabel Kemandirian Pribadi (X2) = 1,152, dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) = 1,359 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolonieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Model dinyatakan tidak terjadi hereroskedastisitas jika probilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Heteroskedatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.634	2.863		.920	.365
	MOTIVASI WIRAUUSAHA (X1)	-.151	.092	-.313	-1.637	.113
	KEMANDIRIAN PRIBADI (X2)	-.081	.060	-.239	-1.343	.190
	PENGETAHUAN KEWIRAUUSAHAAN (X3)	.207	.095	.422	2.183	.038

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, bahwa variabel Motivasi Pemasaran (X1) memiliki nilai signifikansi 0,113 dan variabel Kemandirian Pribadi (X2) memiliki nilai signifikasinya sebesar 0,190, serta variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) memiliki nilai signifikasin 0,038, lebih besar dari probabilitas atau standar signifikan 5% (0,05). Maka dapat dinyatakan terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisita

D. Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian satu arah dan dimasukkan untuk mengetahui hubungan antara variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) secara persial.

Tabel Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.364	4.445		-.982	.335
	MOTIVASI WIRAUUSAHA (X1)	.511	.143	.492	3.567	.001
	KEMANDIRIAN PRIBADI (X2)	.242	.094	.331	2.576	.016
	PENGETAHUAN KEWIRAUUSAHAAN (X3)	.500	.147	.474	3.399	.002

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, untuk mencari nilai t, tabel yaitu sebagai berikut:

$$df = N - K$$

Keterangan :

N = Banyaknya sampel

K = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat).

Sehingga dalam penelitian ini nilai $df = 32 - 4 = 28$, dengan nilai signifikan (α) 5% (0,05) diketahui nilai t sebesar 1,701. Nilai t hitung > t tabel, adapun hasil pengujian hipotesis dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ho : Motivasi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Ha : Motivasi Wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Hasil dari uji t hitung sebesar 3,567 dimana t hitung > t table (3,567 > 1,701) dengan tingkat signifikansi (0,001 < 0,05) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.

2. Hipotesis Kedua

Ho : Kemandirian Pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Ha : Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Hasil dari uji t hitung diperoleh sebesar 2,576 dimana t hitung > t tabel (2,576 > 1,701) dengan tingkat signifikansi (0,016 < 0,05) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.

3. Hipotesis Ketiga

Ho : Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Ha : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya

Hasil dari uji t hitung diperoleh sebesar 3,399 dimana t hitung > t tabel (3,399 > 1,701) dengan tingkat signifikansi (0,002 < 0,05) maka hipotesis (Ha) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.

E. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, dan Pengetahuan Kewirausahaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Keberhasilan Usaha) dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22b berikut hasil uji F :

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.877	3	19.959	13.972	.000 ^b
	Residual	39.998	28	1.428		
	Total	99.875	31			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X3), KEMANDIRIAN PRIBADI (X2), MOTIVASI WIRAUSAHA (X1)

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Berdasarkan pada tabel diatas untuk mencari nilai F tabel yaitu sebagai berikut:

Jumlah variabel bebas (K) = 2

Jumlah sampel (n) = 32

Df 1 = dk pembilang = K = 3

Df 2 = dk penyebut = n - k - 1 = 32 - 3 - 1 = 28

Berdasarkan tabel F pada (α) = 5% diketahui nilai F dengan df pembilang = 3 dan df penyebut = 32 adalah sebesar 2,85. Hipotesis diterima jika nilai F hitung > F tabel, dapat disimpulkan bahwa :

Nilai F hitung sebesar 13.972 > F tabel sebesar 2,85 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi, pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama – sama (simultan) terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.

F. Uji r

Tabel hasil uji korelasi (r)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.600	.557	1.19520	2.052

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X3), KEMANDIRIAN PRIBADI (X2), MOTIVASI WIRAUSAHA (X1)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Dari hasil diatas merupakan hasil penelitian uji korelasi pada tabel (R) secara persial dengan nilai koefisien sebesar 0,774, hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada 0,60 – 0,799 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah kuat.

G. Uji Determinasi R²

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel independent (Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi, dan Pengetahuan Kewirausahaan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Keberhasilan Usaha). Nilai dari koefisien determinasi sapat dilihat pada output model summary dan berdasarkan nilai koefisien determinasi atau R Square adalah anantara 0 – 1.

Tabel Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.600	.557	1.19520	2.052

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X3), KEMANDIRIAN PRIBADI (X2), MOTIVASI WIRAUSAHA (X1)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS)

Dari pengujian koefisien determinasi berdasarkan tabel nilai R Square sebesar 0,600 sehingga memiliki arti bahwa seluruh variabel independent yakni Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha yakni 60%. Sedangkan sisanya 40% dijelaskan pada variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

. Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yaitu pedagang Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Wirausaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya secara persial memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Motivasi Wirausaha akan mendorong pedagang untuk terus meningkatkan semangat serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sehingga dapat menciptakan persaingan secara sehat dan adanya keberhasilan usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya secara keseluruhan.
2. Kemandirian Pribadi di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya secara persial memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Kemandirian Pribadi memiliki kompetensi wirausaha dalam menentukan kemampuan pribadi dan kemampuan pengalaman tingkah laku secara pribadi sehingga dapat membantu para pedagang untuk menghadapi berbagai persoalan secara mandiri dan mencapai kinerja yang lebih baik.
3. Pengetahuan Kewirausahaan di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya secara persial memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa dengan Pengetahuan Kewirausahaan para pedagang dapat lebih mudah dalam mengembangkan bisnis yang dijalankan serta dapat menyelesaikan permasalahan dan resiko yang akan terjadi kedepannya. Sebagai bekal Pengetahuan Kewirausahaan maka akan menjadi wirausaha yang lebih berkembang.
4. Motivasi Wirausaha, Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan bersama – sama berpengaruh signifikan atau positif terhadap Keberhasilan Usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya.
5. Variabel yang paling dominan mempengaruhi Keberhasilan Usaha di Sentral Wisata Kuliner Bratang Binangun Surabaya adalah variabel Motivasi Wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Teknik Sipil*, 5.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejurusan. *Journal Of Economic Education*, 1, 46–52.
- Maulida, S. R., & Rama Dhanian, D. (2012). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk*.
- Saida, Ahmad, Dhiana, Patricia, & Mukery, Moh. (2015). *Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan*. Wwww.Waspada.Co.Id

Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*.
[Http://Uilis.Unsyiah.Ac.Id/Uilis/Index.Php?P=Show_Detail&Id=28012](http://Uilis.Unsyiah.Ac.Id/Uilis/Index.Php?P=Show_Detail&Id=28012)

Venenaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2006). *Students' Attitudes And Intentions Toward Entrepreneurship At Tallinn University Of Technology*.